

AKTA PERDAMAIAN

Nomor...../PDT.G.S/.../PA/MS

Pada hari ini tanggal kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :
Kewarganegaraan : **Indonesia**
Pekerjaan :
Alamat :

Selaku **PENGGUGAT**

dan

Nama :
Kewarganegaraan : **Indonesia**
Pekerjaan :
Alamat :

Selaku **TERGUGAT**

Bahwa dengan mufakat dan persetujuan antara **PENGGUGAT** dan **TERGUGAT** mengadakan Perdamaian dalam perkara perdata No./PDT.G.S/20..../PA/MS..... tanggal dari Pengadilan Agama/Mahkamah Syari'ah, dengan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Bahwa dengan tercapainya perdamaian antara **PENGGUGAT** dan **TERGUGAT** dalam perkara perdata tersebut di atas, maka pihak **PENGGUGAT** dengan persetujuan pihak **TERGUGAT** mencabut perkara gugatan sederhana No. tanggal dari Pengadilan Agama/MS
2. Bahwa **PENGGUGAT** dan **TERGUGAT** dengan ini menyatakan dan sepakat untuk hal-hal sebagai berikut :

Bahwa **PENGGUGAT** dan **TERGUGAT** menyadari bahwa adanya sengketa antara **PENGGUGAT** dan **TERGUGAT** dalam perkara ini akan bertele-tele, menghabiskan waktu, pikiran, tenaga serta biaya yang tentunya akan sangat merugikan kedua belah pihak.

Bahwa sehubungan hal tersebut **PENGGUGAT** dan **TERGUGAT** sepakat tidak akan mempermasalahkan lagi adanya sengketa antara **PENGGUGAT** dan **TERGUGAT** baik mengenai hubungan **PENGGUGAT** sebagai pekerja dan **TERGUGAT** sebagai Pengusaha maupun hubungan antara pribadi-pribadi satu terhadap yang lainnya dan akan saling memaafkan.

Bahwa atas selesainya sengketa ini pihak **TERGUGAT** bersedia memberikan kepada **PENGGUGAT**, yang akan diterima oleh **PENGGUGAT** pada saat ditandatanganinya akta perdamaian ini.

Bahwa setelah tersebut dibayarkan oleh **TERGUGAT** kepada **PENGGUGAT**, maka selesailah persengketaan antara **PENGGUGAT** dan **TERGUGAT** yang diajukan **PENGGUGAT** dalam gugatan **Nomor** tertanggal Dan selanjutnya akta perdamaian ini akan dibacakan dan ditetapkan melalui Penetapan oleh Hakim Pengadilan Agama/MS

Demikianlah Akta Perdamaian ini dibuat dengan sebenarnya. Akta Perdamaian ini dibuat dengan rangkap dua.

PIHAK PENGGUGAT

PIHAK TERGUGAT

.....

.....

Mengetahui

.....
Kuasa Hukum Penggugat
Kantor Hukum

.....
Kuasa Hukum Tergugat
Law Firm